

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa SMA mengenai penggunaan vaksin pada tubuh manusia merupakan pemahaman yang benar, penalaran siswa SMA mengenai penggunaan vaksin pada tubuh manusia termasuk ke dalam penalaran level 2 dan tidak koheren, dasar pengambilan keputusan yang digunakan oleh siswa SMA mengenai penggunaan vaksin pada tubuh manusia adalah rasionalistik, dan pengambilan keputusan siswa tidak konsisten didasarkan pada pemahaman dan penalaran.

Pemahaman siswa mengenai penggunaan vaksin diidentifikasi dari topik-topik seperti kandungan vaksin, pengaruh vaksin, pemberian vaksin, mekanisme vaksin, jenis vaksin, dan efek vaksin. Hasilnya menunjukkan pemahaman yang beragam diantara pemahaman miskonsepsi, tidak lengkap, dan benar. Namun secara keseluruhan, dari keenam topik vaksin yang dianalisis menunjukkan pemahaman yang benar. Walaupun masih ada pemahaman miskonsepsi dan pemahaman tidak lengkap, namun pemahaman yang benar merupakan pemahaman yang dominan muncul sehingga pemahaman siswa mengenai vaksin adalah pemahaman yang benar.

Penalaran siswa mengenai penggunaan vaksin pada tubuh manusia diidentifikasi berdasarkan level kelengkapan komponen argumen dan tingkat koherensi argumen. Hasil analisis menunjukkan level kelengkapan komponen argumen siswa berada pada level 2. Sebagian besar siswa menyajikan argumen yang hanya terdiri dari *claim* dan *data*, dan/atau terdapat *warrant*. Sedangkan hasil analisis tingkat koherensi menunjukkan bahwa sebagian besar argumen siswa tidak koheren. Argumen yang diajukan oleh siswa mengandung *claim* logis, tapi tidak didukung oleh *ground* atau *ground* yang ada tidak benar dan tidak relevan. Sehingga penalaran siswa berada pada level 2 dan tidak koheren.

Dasar pengambilan keputusan mengenai penggunaan vaksin pada tubuh manusia diidentifikasi berdasarkan tiga kategori yaitu intuitif, rasionalistik, dan

emotif. Hasilnya menunjukkan bahwa dasar pengambilan keputusan yang banyak digunakan oleh siswa adalah rasionalistik. Dalam pengambilan keputusannya, didasarkan pada pertimbangan yang logis terkait konteks masalah.

Sehingga peran pemahaman dan penalaran dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang siswa lakukan tidak konsisten didasarkan pada pemahaman dan penalaran.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut kiranya dapat diimplikasikan dan menjadi masukan untuk perbaikan di masa depan yang akan datang yang perlu diperhatikan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai pemahaman dan penalaran dalam pengambilan mengenai penggunaan vaksin sebagai berikut :

1. Untuk dapat menghasilkan data yang lebih lengkap dan akurat sebaiknya selain diberikan soal uraian terbuka dilakukan pula wawancara secara individual pada seluruh siswa yang terlibat, bukan hanya pada siswa dengan jawaban test yang kurang dapat dikategorikan.
2. Untuk mempermudah menggali informasi yang bersifat sama pada setiap siswa perlu dibuat angket khusus sesuai dengan informasi yang akan digali pada siswa.
3. Untuk dapat menggambarkan secara keseluruhan apa saja aspek yang dapat mempengaruhi pemahaman dan penalaran dalam pengambilan keputusan seseorang, perlu menambah variabel jenis penelitian ini. Seperti misalnya variabel berbagai kurikulum yang dipakai oleh satuan pendidikan, variabel latar belakang siswa, dan sebagainya.